

BIMBINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM BIDANG PENELITIAN

M.Hidayat^{1)*}, Rahma Dani¹⁾, Neneng Lestari¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jambi

*Corresponding author: m.hidayat@unja.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 20-12-2021

Revisi : 17-01-2022

Disetujui : 22-03-2022

Kata Kunci:

Bimbingan, Karya
Ilmiah, Guru

Permasalahan masih kurangnya informasi yang diperoleh guru-guru dalam hal menulis karya ilmiah, menemukan sumber-sumber referensi yang perlukan dalam mendukung penelitian mereka dan aturan-aturan dalam pengutipan suatu referensi ilmiah dapat menjadi penghambat kreatifitas guru dalam kegiatan penelitian. Beberapa guru yang telah memiliki hasil penelitian namun belum memahami cara membuat artikel dari hasil penelitian mereka serta dimana dan bagaimana cara mempublikasikannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang penulisan artikel ilmiah di suatu jurnal kepada para guru. Adapun metode yang dipergunakan selama kegiatan yaitu metode ceramah dan diskusi. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mengaku bahwa minat mereka terhadap menulis karya ilmiah sudah meningkat dan telah memiliki ide-ide yang akan diteliti dan bersedia meluangkan waktu untuk itu, namun masih memerlukan pendampingan dalam hal penulisan artikel, penggunaan Google Scholar dan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero dan Mendeley.

PENDAHULUAN

Berdasar hasil kegiatan wawancara bersama Kepala Sekolah diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan berkenaan dengan kompetensi guru-guru di dalam bidang penulisan karya ilmiah. Permasalahan tersebut muncul akibat kurangnya informasi yang dimiliki guru-guru dalam menulis karya ilmiah dan cara mempublikasikannya di suatu jurnal. Beberapa guru yang telah memiliki hasil penelitian belum begitu memahami cara bagaimana hasil penelitian tersebut dipublikasikan dan dimana akan dipublikasikan. Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan Juwita, Dian Ramadan Lazuardi dan Diah Selviani (2021)

yang menjelaskan hambatan guru dalam menulis karya ilmiah bisa dari dalam dan luar dirinya. Termasuk hambatan dalam diri yaitu kurang motivasi, adanya rasa malas, hilangnya rasa mood serta kurangnya kepercayaan diri. Sementara hambatan dari luar yaitu kurangnya informasi mengenai literatur yang dibutuhkan, kurang mendapat dukungan lingkungan serta kekurangan fasilitas.

Sementara itu berdasarkan surat keputusan Menpan No. 26 Tahun 1989 yang diperbaharui menjadi No. 84 Tahun 1993 (Subarkah, 2020) dijelaskan bahwa jabatan fungsional guru terdiri atas bidang 1).Pendidikan yaitu mengikuti pendidikan dan pelatihan kedinasan, 2).Proses belajar mengajar melalui kegiatan belajar-mengajar di kelas atau praktek di laboratorium atau kegiatan bimbingan

konseling atau tugas-tugas sekolah lainnya. 3). Pengembangan profesi dengan kegiatan membuat suatu karya tulis, membuat alat-alat peraga atau alat-alat bimbingan, menciptakan sebuah karya seni, menemukan suatu teknologi tepat-guna untuk pendidikan, serta kegiatan mengembangkan kurikulum. 4). Penunjang melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan-kegiatan pendukung di dunia pendidikan lainnya.

Kewajiban untuk melakukan penelitian dan menulis sebuah artikel ilmiah pada sebuah jurnal dapat ditemukan pada ketentuan Pasal 17, Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 sebagaimana dijelaskan di Buku 4 Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru (Kemendikbud 2016) bahwa jumlah minimum angka kredit untuk memenuhi persyaratan kenaikan pangkat jabatan guru dari unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk kenaikan pangkat dari IV/a ke IV/b dan seterusnya minimal terdapat sebuah laporan hasil penelitian dan satu artikel yang dipublikasikan pada jurnal yang memiliki ISSN. Ketentuan ini mengisyaratkan bahwa setiap guru yang akan naik pangkat harus melakukan penelitian dan untuk pangkat IV/a seterusnya penelitian tersebut haruslah diubah menjadi sebuah artikel ilmiah dan diterbitkan pada suatu jurnal yang terakreditasi.

Lebih lanjut di dalam Buku 5 (Kemendikbud 2016) dijelaskan bahwa dalam penilaian setiap publikasi ilmiah akan mempertimbangkan hal-hal; 1). Keaslian dimana laporan penelitian yang dibuat adalah benar hasil karya asli penulis dan bukanlah hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain. 2). Permasalahan yang dibahas haruslah sesuatu yang sangat diperlukan dan bermanfaat dalam membantu mengembangkan profesional guru peneliti dan bermanfaat bagi sekolah dimana guru tersebut mengajar. 3). Laporan yang disajikan sesuai dengan kerangka isi dan kebenaran kebenaran ilmiah 4). Konsisten

dengan tugas pokok guru dimana permasalahan dan isi laporan harus sesuai bidangnya atau sesuai dengan tugasnya di sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas guna membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya, menemukan ide-ide penelitian untuk kemudian menuliskannya dalam bentuk artikel di suatu jurnal ilmiah, maka kami tim pengabdian masyarakat melakukan suatu kegiatan pengabdian yaitu bimbingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang penelitian di SMA N 3 Muaro Jambi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 3 Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Serangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan diakhiri dengan melakukan evaluasi kegiatan. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu guru-guru di lingkungan SMAN 3 Muaro Jambi, Kabupaten Muara Jambi, Provinsi Jambi. Kegiatan yang diikuti oleh sebanyak 16 orang guru ini dilakukan melalui kegiatan bimbingan dengan cara memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada guru tentang penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal. Metode yang dipergunakan dalam pelaksanaan bimbingan ini yaitu metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan tentang pengetahuan mengenai penelitian dalam bidang pendidikan, penulisan karya ilmiah dan bagaimana mempublikasikan hasil penelitian. Untuk melihat keberhasilan kegiatan, setelah kegiatan diberikan kuisisioner guna melihat persepsi dan pengetahuan guru tentang penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA N 3

Muaro Jambi. Kegiatan dilakukan pada hari Senin tanggal 13 September 2021. Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 16 orang guru SMA 3 Muaro Jambi. Kegiatan diawali dengan pengarahan oleh Ibu Kepala Sekolah dan dilanjutkan dengan paparan materi dari Tim pengabdian kepada masyarakat. Selama pemaparan materi dilaksanakan dilakukan juga tanya jawab yang ditanggapi dengan bersemangat oleh para guru peserta bimbingan penulisan karya ilmiah. Rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Pembukaan dan pengarahan oleh Ibu Kepala Sekolah



Gambar 2. Kata Sambutan Ketua Tim Pelaksana



Gambar 3. Pemaparan materi oleh tim pelaksana



Gambar 4. Pemaparan materi oleh tim pelaksana dengan tanya jawab

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan kemudian diberikan kuisioner untuk mengetahui kepuasan dan peningkatan pengetahuan peserta tentang penulisan karya ilmiah dan menghasilkan data sebagai berikut;

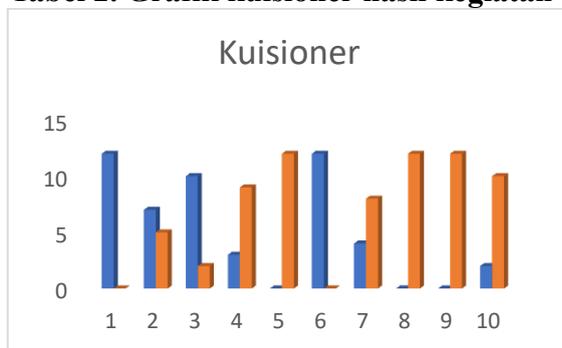
Tabel 1. Kuisioner hasil kegiatan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah bapak/ibu guru sekarang lebih tertarik melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah	100%	0%
2.	Apakah Bapak/Ibu guru sekarang sudah memiliki gagasan/ permasalahan yang akan di teliti	58,3%	41,7%
3.	Apakah Bapak/Ibu guru dapat menyediakan waktu untuk melakukan penelitian dan menulis artikel	83,4%	16,7%
4.	Apakah Bapak/Ibu guru sudah memahami alur penulisan karya ilmiah di jurnal	25%	75%
5.	Apakah Bapak/Ibu guru sudah pernah menulis artikel di suatu jurnal sebelum mengikuti bimbingan karya ilmiah ini	0%	100%
6.	Apakah Bapak/Ibu guru memerlukan pendampingan untuk menulis artikel disuatu jurnal ilmiah	100%	0%
7.	Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengetahui jurnal-jurnal untuk publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidangnya	33,3%	66,7%

	masing-masing.		
8	Apakah Bapak/Ibu guru sudah biasa memanfaatkan Google Scholar sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah	0%	100%
9	Apakah Bapak/Ibu guru sudah bisa memanfaatkan aplikasi manajemen referensi seperti; Mendeley, Zotero dll. dalam menyusun "Daftar Pustaka" karya ilmiah	0%	100%
10	Apakah Bapak/Ibu guru sudah mengetahui cara mengukur tingkatan plagiarisme suatu tulisan karya ilmiah	16,7%	83,3%

Dari hasil pengisian kuisioner tersebut jika dibuatkan dalam bentuk grafik sebagai berikut;

Tabel 2. Grafik kuisioner hasil kegiatan



Dari table di atas dapat diketahui, bahwa setelah di adakan pembimbingan penulisan karya ilmiah, telah dapat menggugah perhatian peserta dan mulai tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat karya tulis ilmiah sebanyak 100%, namun yang telah menemukan ide atau permasalahan yang akan diteliti baru sebanyak 58,3%. Dan kelihatan juga para peserta belum begitu memahami alur penulisan karya ilmiah dan semuanya menginginkan bantuan atau pendampingan dalam menulis karya ilmiah. Sehubungan penggunaan Google Scholar sebagai sumber referensi ilmiah dan penggunaan aplikasi manajemen

informasi semuanya sepakat belum mengetahui dan perlu bantuan lebih lanjut. Begitu juga dengan cara mengukur tingkatan plagiarisme suatu tulisan ilmiah masih belum memahami dan perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 3 Kabupaten Muaro Jambi ini dapat disimpulkan salah satu kendala guru-guru dalam membuat penelitian dan menuliskannya dalam jurnal adalah kurang memahami alur penulisan artikel tersebut serta kurang informasi tentang jurnal-jurnal yang tersedia saat ini untuk menampung artikel - artikel tersebut. Dengan di adakannya kegiatan pengabdian ini wawasan guru terhadap permasalahan di atas dapat di kembangkan. Untuk meningkatkan motivasi guru-guru dalam membuat penelitian dan menerbitkannya di jurnal perlu kiranya di dukung oleh semua pihak. Salah satunya perguruan tinggi dapat menyumbangkan ide -ide dan pemikirannya dalam membimbing dan melatih guru-guru dalam pembuatan penelitian dan artikel tersebut melalui kegiatan berkala dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Juwita, J., Lazuardi, D. R., & Selviani, D. (2021). Hambatan Guru Olahraga Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Lingkungan JSIT Wilayah Bengkulu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 273. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.273-282.2021>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2016). *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 4 Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru Pembelajar*. Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2016). *Pembinaan Dan*

*Pengembangan Profesi Guru Buku 5
Penilaian Kegiatan Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan Guna
Mendukung Pengembangan Profesi
Guru Pembelajar (PPGP). Jakarta*

Subarkah, I. (2020). Analisis Kebijakan Kenaikan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit dari IV a ke IV b. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(2), 89–98.